

OPTIMALISASI PERAN PERPUSTAKAAN PADA MTS MIFTAHUL JANNAH KELURAHAN DAMAI KECAMATAN BINJAI UTARA

Dina Arfianti Siregar¹, Deliana², Ismi Affandi³ Riswanto⁴

Politeknik Negeri Medan Email: dina.siregar@polmed¹

Politeknik Negeri Medan Email: deliana@polmed.ac.id²

Politeknik Negeri Medan Email: affandiismi@polmed.ac.id³

Politeknik Negeri Medan Email: riswanto03@polmed.ac.id⁴

ABSTRAK

Adapun tujuan khusus dalam program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya minat baca dari para siswa MTs Miftahul Jannah melalui penambahan sarana dan fasilitas perpustakaan seperti rak buku, buku-buku bacaan, kipas angin, meja panjang untuk membaca, karpet lantai, dan penataan/ *layout* inventaris yang ada di perpustakaan. Disamping itu juga akan diberikan pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan yang akan dapat meningkatkan *skill/kemampuan* dari segenap unsur sekolah baik guru-guru, pengelola perpustakaan maupun para siswa. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini, nantinya akan terwujud kondisi yang nyaman bagi siswa untuk membaca, penataan ruangan yang rapi, dan prosedur pelaksanaan aktivitas di perpustakaan lebih teratur dan terorganisir dengan baik.

© 2020 Author(s). All rights reserved.

Kata Kunci: perpustakaan, manajemen, minat baca

1. PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca di kalangan masyarakat Indonesia masih merupakan masalah besar yang belum terpecahkan. Rendahnya minat baca sangat erat kaitannya dengan rendahnya mutu sumber daya manusia, karena membaca adalah salah satu cara yang paling ampuh untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu diri pribadi.

Sekolah sebagai tempat anak-anak bangsa mengembangkan diri dan meningkatkan mutu pribadinya, ternyata memiliki masalah yang sama. Masih banyak sekolah yang belum mampu mendorong kreativitas dan minat baca para siswanya, dengan berbagai macam penyebab. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya minat baca pada saat ini adalah banyaknya sekolah yang beroperasi dengan kondisi seadanya. Sekolah tersebut tidak mampu meningkatkan pelayanannya karena semakin meningkatnya biaya operasional sedangkan di sisi lain hampir tidak mungkin menaikkan uang SPP siswa. Kondisi ini menyebabkan tujuan utama sekolah yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki mutu pribadi yang tinggi, menjadi sulit tercapai.

Di Sumatera Utara, pertumbuhan sekolah yang bernaung di bawah yayasan swasta cukuplah tinggi, namun hanya sebagian kecil yang mampu menyediakan fasilitas yang memadai bagi anak didiknya. Walaupun pemerintah telah melaksanakan banyak program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun program-program tersebut belum mampu menjangkau seluruh kebutuhan yang ada. Salah satu sekolah swasta tersebut adalah Madrasah Miftahul Jannah, yang merupakan salah satu organisasi Islam yang ada di kota Binjai, dan juga merupakan organisasi masyarakat, terletak di Jl. Jawa no. 3 Kel. Damai Kec. Binjai Utara Kota Binjai. Madrasah ini lahir tahun 1985 karena adanya kumpulan masyarakat kampung Damai yang peduli dengan pembinaan masyarakat, yang ketika itu dimotori oleh Alm. Abdul Santo, Alm. Kasiatun, Alm. Sutrisno, Alm. Halimah dengan memberikan infaq untuk pembangunan madrasah.

Tujuan utama berdirinya organisasi Miftahul Jannah adalah sebagai pemersatu warga masyarakat Kelurahan Damai, berkeinginan untuk memberikan rangsangan pendidikan agama kepada masyarakat. Masyarakat sekitar begitu antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh para pendirinya. Untuk peningkatan mutu pendidikan, maka pada tahun 1989 didirikan MTs (Madrasah Tsanawiyah) dengan kepala sekolahnya yang bernama Sutrisno. Saat ini MTs Miftahul Jannah dipimpin oleh Bapak Imam Suwondo S.H. Beliau sangat berharap ada bantuan bagi pengembangan madrasah, salah satunya adalah pengembangan perpustakaan agar siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk belajar dan lebih termotivasi untuk berpacu dalam pengembangan ilmu dan pendidikan.

Perpustakaan pada hakekatnya dapat berperan penting dalam menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna perpustakaan itu sendiri. Banyak orang menganggap bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan yang berisi buku-buku yang disusun dan diaturdemikian rupa sehingga mudah untuk di cari dan di temukan oleh pengguna. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan suatu bagian penting dari komponen pendidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sekolah dan tempat kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis

sehingga dapat menunjang program belajar mengajar. Menurut Sutarno (2006 : 39) “Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai”. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat pada semua bidang ilmu menuntut para pelajar meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa yang aktif dan kreatif serta untuk menciptakan dan meningkatkan daya pikir sesuai dengan perkembangan zaman, dibutuhkan sarana penunjang, yaitu perpustakaan. Sedangkan menurut Rusina, dkk (2000:4) menyatakan “Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dalam lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah lanjutan, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan”.

Menurut Yoesop (1998:2) tujuan umum perpustakaan sekolah adalah “Menghimpun semua ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kurikulum dan bacaan penunjangnya untuk membantu mencerdaskan, keterampilan, ketakwaan, dan mempertinggi budi luhur serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”. Sedangkan menurut Pawit, dkk (2007:4), ada beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi, dan fungsi penelitian.” Dari fungsi perpustakaan ini, hampir semua fungsi tidak dijalankan di sekolah MTs Miftahul Jannah, karena begitu kurangnya buku-buku pelajaran dan juga buku-buku lainnya, juga sarana yang tidak menunjang terciptanya fungsi edukatif, informatif, dan fungsi rekreasi.

MTs Miftahul Jannah memiliki sebuah perpustakaan dengan kondisi kurang memadai. Perpustakaan hanya memiliki buku-buku bacaan seadanya yang jumlahnya terbatas, tidak memiliki buku-buku motivasi dan buku pengetahuan umum, kondisi perpustakaan yang kurang nyaman dengan tata letak yang masih belum rapi, adanya rak buku yang hanya bisa menampung buku dengan jumlah yang terbatas. Adapun inventaris barang yang ada di perpustakaan meliputi meja dan kursi untuk petugas perpustakaan masing-masing satu unit, meja baca tiga unit, kipas angin satu unit dan adanya buku-buku pelajaran seperti buku Al Quran Hadis, buku bahasa Arab, buku Aqidah Akhlak, buku Fiqih, buku SKI, buku Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Indonesia, Fisika, Geografi, Ekonomi, Sejarah, Biologi, AlQuran, Kamus Lengkap Arab, Indonesia, Inggris, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia Inggris, Ensiklopedia Matematika dan Peradaban Manusia, Buku Cerita, dan Novel yang jumlahnya terbatas. Belum terdapat buku-buku motivasi dan juga buku-buku umum, juga buku-buku pelatihan mengerjakan soal-soal pelajaran MTs dan soal-soal Ujian Nasional.

Tenaga pengajar di MTs tersebut berjumlah sepuluh orang dengan jumlah siswa sebanyak 61 orang terdiri dari siswa kelas VII 28 orang, kelas VIII 16 orang dan kelas IX berjumlah 17

orang. Siswa berasal dari berbagai latar belakang dengan pekerjaan orang tua yaitu berdagang 40%, bertani 50% dan 10% buruh harian lepas yang tidak menentu penghasilan yang diperoleh. Siswa tidak dipungut uang sekolah/gratis dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siska selaku pengelola perpustakaan dan beberapa siswa kelas VIII dan IX yang ditemui tim pengabdian, diketahui bahwa minat baca para siswa sangat rendah, dan faktor penyebabnya salah satunya adalah tidak tersedianya perpustakaan yang memadai di sekolah tersebut. Siswa merasa tidak betah berlama-lama di dalam perpustakaan karena suasananya panas dan tidak ada buku-buku baru yang menarik. Hanya ada satu ruangan dengan kondisi yang sangat minim tempat menyimpan buku dengan tata letak yang tidak beraturan. Dari hasil wawancara tim dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru-guru), mereka sangat mengharapkan melalui tim pengabdian agar dapat kiranya menindaklanjuti kebutuhan mereka melalui pengadaan fasilitas perpustakaan seperti rak buku, meja, kursi dan buku-buku yang berkenaan dengan pengetahuan umum seperti biografi tokoh-tokoh inspiratif, motivasi, novel, buku panduan penggunaan internet, dan buku bacaan lainnya. Mereka juga mohon agar diberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola perpustakaan agar dapat berjalan dan tertata dengan baik.

Adapun permasalahan mitra adalah sebagai berikut: kondisi ruangan yang belum memadai sebagai tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca, sarana perpustakaan yang belum memadai, minimnya jumlah dan jenis buku yang tersedia dan belum adanya manajemen pengelolaan perpustakaan yang memadai. Solusi yang ditawarkan adalah pengaturan interior ruangan yang memadai sehingga siswa berminat untuk datang dan membaca di perpustakaan, pemberian sarana perpustakaan berupa rak buku, kipas angin, karpet, pemberian buku-buku bacaan yang bersifat motivasi, buku cerita, buku pelengkap pembelajaran seperti buku soal-soal UN, buku-buku umum, sehingga diharapkan dapat tumbuh minat baca siswa yang akan menunjang pada peningkatan ilmu pengetahuan dan wawasan siswa dan pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan baik secara manual maupun secara komputerisasi (pembuatan Buku Induk yang Terkomputerisasi) agar para siswa dan guru makin menyadari akan arti pentingnya perpustakaan dan mampu mengelola perpustakaan dengan baik sesuai dengan perkembangan teknologi.

Untuk permasalahan di atas, solusi yang dapat ditawarkan oleh tim pengabdian adalah dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan, Tujuan, dan Indikator Kinerja Tim Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Pengaturan interior ruangan	Memperbaiki kondisi interior ruangan	Interior Ruangan yang Memadai
2	Pemberian sarana perpustakaan	Memenuhi kebutuhan perpustakaan akan sarana seperti rak buku, kipas angin, karpet	Perpustakaan menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan aktivitas membaca
3	Pemberian buku-buku bacaan	Menambah koleksi buku bacaan siswa	Jumlah buku bacaan siswa bertambah 30%
4	Pelatihan manajemen perpustakaan	Peserta memahami tata kelola perpustakaan yang baik	Modul Pelatihan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah menggunakan metode survei terhadap kebutuhan mitra, identifikasi, partisipatif, pendampingan, diskusi, pemberian sarana penunjang perpustakaan, memberikan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan perpustakaan yang memadai dan evaluasi kegiatan. MTs Miftahul Jannah juga mendukung dan aktif dalam memfasilitasi program tim pengabdian, seperti telah bersedia dilakukannya pembenahan terhadap kondisi ruangan perpustakaan, mau dan bersemangat mempersiapkan siswa dan guru sebagai peserta pelatihan, mempersiapkan tempat pelatihan, juga penyediaan data-data yang dibutuhkan tim pengabdian.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Rencana Kegiatan
1. Identifikasi permasalahan ke MTs Miftahul Jannah Kecamatan Binjai Utara dengan melakukan peninjauan lokasi mitra dan wawancara untuk mengetahui permasalahan inti yang mereka hadapi.
2. Penyebaran kuesioner sehingga dapat dihasilkan analisis situasi dan kebutuhan mitra.
3. Studi literatur dan penyusunan proposal
4. Pembuatan modul dan CD pelatihan
5. Pemesanan dan pembelian fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan mitra dan kemampuan tim. Pemesanan rak buku akan dilakukan di daerah yang dekat dengan lokasi mitra. Sedangkan buku-buku bacaan baik yang bersifat umum maupun buku pendukung pembelajaran akan dibeli oleh tim pengabdian.
6. Pemberian bantuan sarana perpustakaan yaitu buku-buku bacaan, rak buku, kipas angin, karpet
Rencana Kegiatan
7. Pembenahan kondisi ruangan perpustakaan yang memadai/layout ruangan dibuat agar lebih rapi, indah dan nyaman untuk digunakan.
8. Pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan kepada siswa dan guru oleh pustakawan Politeknik Negeri Medan. Disini akan dikumpulkan guru-guru dan siswa dan akan diberikan pelatihan manajemen pengelolaan perpustakaan.
9. Melakukan evaluasi pelaksanaan program untuk melihat sejauhmana efektifitas pelaksanaan kegiatan telah dilakukan, dan melakukan perbaikan bila diperlukan.
10. Penyusunan laporan akhir
11. Kunjungan setelah program PPM diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2016 pukul 09.00-14.00 wib, bertempat di MTs Miftahul Jannah yang beralamat di Jln. Jawa no. 3 Kelurahan Damai Kecamatan Binjai Utara. Adapun khalayak sasaran kegiatan pelatihan ini adalah para guru yang ada di MTs Miftahul Jannah dan juga diundang guru-guru dari sekolah yang berada di sekitar lingkungan sekolah MTs Miftahul Jannah seperti MTs Tunas Pelita, MTs Alwashliyah 48, MTs Nurussobri, dan MTs Uswatun Hasanah di Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

Acara ini dibuka dengan kata sambutan dari Bapak Kepala Sekolah MTs Miftahul Jannah yaitu Bapak Imam Suwondo, S.H., yang sangat antusias, gembira dan berterima kasih menyambut kedatangan tim pengabdian dan melihat jumlah peserta yang begitu bersemangat menghadiri acara tersebut. Setelah kata sambutan dari Bapak Kepala Sekolah, dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua tim pengabdian, yaitu Ibu Dina Arfianti Siregar, S.E., M.Si yang sangat berterima kasih karena pihak sekolah sangat kooperatif dan berperan aktif dalam terlaksananya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Selanjutnya tim pengabdian membagi acara ini dalam dua termin, diawali dengan penyerahan dua unit rak buku dan dua puluh tiga (23) buku-buku bacaan kepada Bapak Kepala Sekolah, dilanjutkan dengan pelatihan manajemen perpustakaan dengan narasumber Bapak Muhammad Dalim, S.Sos yang merupakan pustakawan Politeknik Negeri Medan. Materi pelatihan manajemen perpustakaan ini diberikan dalam dua sesi yaitu:

Sesi I Pengelolaan Manajemen Perpustakaan, yang berisi materi tentang:

1. Menjelaskan istilah tajuk Subjek
2. Menjelaskan tata cara menentukan Subjek sebuah buku untuk menentukan nomor kelas (*call number*) dari suatu buku
3. Menjelaskan penggunaan Buku Terjemahan Ringkasan Klasifikasi Desimal Dewey dan Indek Relatif. Buku ini merupakan buku panduan dalam menentukan nomor kelas suatu buku yang akan diklasifikasi.
4. Melakukan pelatihan terhadap peserta untuk menentukan :
 - a. Tajuk subjek suatu buku
 - b. Nomor buku, (*call number*)
 - c. Memasukkan buku dalam buku induk yang sudah terkomputerisasi (bentuk *excel*)
5. Pelatihan penyusunan buku di rak buku. Disusun berdasarkan nomor kelas yang paling kecil menuju susunan nomor yang paling besar. Setelah berdasar nomor baru buku disusun berdasarkan abjad.
6. Pelatihan proses pengolahan buku baru yang meliputi:
 - a. Tata cara menstempel buku
 - b. Memberikan label nomor buku (*call number*) di punggung buku, standard tinggi label buku)
 - c. Penempelan slip pengembalian buku
 - d. Contoh Penstempelan tanggal kembali buku
7. Menerangkan tata cara pembuatan buku induk dan item apa saja yang harus ada dalam buku induk perpustakaan sekolah.

SESI II Memberikan motivasi kepada semua yang hadir agar mau mengelola perpustakaan dengan baik. Motivasi ini meliputi: bimbingan Pemakai kepada siswa baru pada awal tahun sekolah, trik meminta buku kepada orang tua siswa, trik memperkenalkan perpustakaan maupun sekolah pada dunia luar.

Dalam acara ini juga diserahkan sejumlah barang yang terdiri dari:

1. Modul pelatihan manajemen perpustakaan sekolah
2. Buku, pulpen, dan map plastik untuk peserta pelatihan sebanyak 15 eksemplar.
3. Karpet lantai 6 x 6 m
4. Kipas angin satu unit
5. Buku pedoman perpustakaan nasional sebanyak lima eksemplar

Peserta pelatihan mengikuti acara ini dengan tekun dan penuh semangat, hal ini dapat dilihat dari begitu antusiasnya mereka dalam mendengarkan penjelasan narasumber, juga begitu banyaknya pertanyaan yang dilontarkan para guru terkait penomoran dan penyusunan buku yang sesuai dengan buku pedoman perpustakaan nasional. Mereka juga mengharapkan adanya bantuan buku dari perpustakaan daerah untuk memperbanyak koleksi buku yang dapat dibaca para peserta didik.

Tim pengabdian berharap hasil pelatihan ini dapat langsung diterapkan di sekolah masing-masing. Peserta juga berharap agar pendampingan dapat terus dilakukan sehingga apabila ada hal-hal yang berkembang yang tidak mereka pahami, tim pengabdian bisa membantu mengatasi masalah mereka.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan seluruh kegiatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dimana tim telah melakukan penataan kondisi ruangan perpustakaan sehingga tercipta ruangan yang lebih nyaman bagi siswa.
2. Adanya pemberian sarana perpustakaan berupa rak buku, kipas angin, karpet, buku panduan Perpustakaan Nasional yang dapat melengkapi ruangan perpustakaan menjadi lebih baik.
3. Pihak sekolah juga sangat gembira dengan adanya pemberian buku-buku bacaan baik yang bersifat motivasi maupun buku-buku yang menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Peserta juga memperoleh pelatihan manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola perpustakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Medan dan jajarannya yang telah memberikan dukungan atas pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melalui DIPA Politeknik Negeri Medan. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Medan, serta kepada mitra pengabdian MTs Miftahul Jannah khususnya kepala sekolah dan guru-guru yang telah bekerjasama dan antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

DATAR PUSTAKA

- Sutarno.2006.*Manajemen Perpustakaan*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rusiana, Sjahrial & Pamuntjak.2005.*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Yoesop, Taslimah. 1998. *Pembinaan dan Pengembangan Literatur Perpustakaan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pawit, M. Yusuf & Suhendar, Yaya. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Profil Sekolah MTs Miftahul Jannah
- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Riset Dikti buku X tahun 2016.